

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Irigasi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan air bagi tanaman di suatu daerah (sawah) tanpa melihat cara penyampaiannya. Secara teknis irigasi merupakan usaha-usaha manusia untuk menyadap air dari sumbernya misal: sungai dan air bawah tanah dengan bangunan sadap antara lain: bendung dan pompa air, mengalirkan, membagi dan memberikan air kepada tanaman, misal padi dan palawija serta tebu secara tepat jumlah tepat waktu dan tepat kualitas pada suatu luasan areal (daerah irigasi) tertentu yang menjadi daerah irigasinya dan membuang kelebihannya dari petakan sawah karena hujan.

Kabupaten Toraja Utara merupakan salah satu kabupaten yang mempunyai luas 1.215,55 km² yang terletak antara 119°-120° Bujur Timur dan 2°-3° Lintang Selatan. Wilayah kabupaten Toraja Utara terletak pada ketinggian antara 704m sampai dengan 1.646 meter di atas permukaan laut dimana daerahnya merupakan daerah dataran tinggi. Mayoritas mata pencaharian masyarakatnya di bidang pertanian sehingga keberadaan air sangat dibutuhkan sebagai sarana irigasi di Kabupaten Toraja Utara.

Daerah irigasi Bombo Wai adalah daerah irigasi yang terletak di dusun Barana', Kelurahan Buntu Barana', Kecamatan Tikala, Kabupaten Toraja Utara, dan dengan luas 98Ha. Masyarakat setempat memanfaatkan irigasi yang tersedia untuk mengairi lahan sawah mereka untuk meningkatkan produksi padi. Sumber air berasal dari mata air namun saat ini pemanfaatannya kurang optimal. Setelah dilakukan pengamatan serta informasi yang didapatkan dari masyarakat setempat, bahwa irigasi tersebut tidak berfungsi dengan baik. Ini diakibatkan karena kurangnya kesadaran masyarakat dan juga pemerintah setempat akan pentingnya perawatan dan pemeliharaan pada bangunan irigasi agar bangunan irigasi bisa berfungsi dengan baik

Adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu permasalahan yang ada pada irigasi. Sehingga padi pada petak-petak sawah mendapat cukup air, operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi ini diharapkan dapat memberi wawasan bagi masyarakat dan tentang pentingnya menjaga irigasi, dan juga menyadarkan masyarakat agar tidak membuat lubang untuk menyalurkan air ke sawah secara sengaja, atau tanpa memikirkan perencanaan terlebih dahulu dan akibat yang akan ditimbulkan pada saluran irigasi.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka, penulis tertarik mengangkat judul

**“ EVALUASI KINERJA OPERASI DAN PEMELIHARAAN
JARINGAN IRIGASI BOMBO WAI KELURAHAN BUNTU
BARANA’ KABUPATEN TORAJA UTARA “**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang muncul di atas, maka penulis mengangkat berbagai pokok masalah yang perlu untuk dibahas mengenai operasi dan pemeliharaan sistem irigasi.

1. Bagaimana kinerja operasi jaringan irigasi yang ada di wilayah Bombo wai
2. Bagaimana tingkat kecukupan air pada daerah irigasi Bombo Wai

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menilai kinerja pemeliharaan jaringan irigasi Bombo Wai, baik rutin maupun berkala.
2. Untuk menganalisis tingkat pelayanan air irigasi terhadap lahan pertanian.

1.4. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah

1. Untuk memberikan pemahaman kepada penulis serta kepada rekan- rekan mahasiswa mengenai pemeliharaan jaringan irigasi serta memberikan sumbangan pemikiran dalam pemeliharaan jaringan saluran irigasi.